

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai lingkup metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi desain, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan teknik penyamplingan. Bab ini juga akan membahas mengenai sumber data dan alat/instrumen yang digunakan untuk memperoleh data serta teknik pengumpulan data, disusul dengan pemaparan mengenai metode yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dan alat statistik yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah.

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (Kuncoro, 2013). Salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode *survey*, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian *survey* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2016.

### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus 2 Gedung Thomas Aquinas dan kampus 3 Gedung Bonaventura Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ferdinand (2006), populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Terdapat empat fakultas yang memberikan mata kuliah kewirausahaan, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Industri, dan Fakultas Tekno Biologi. Penentuan populasi ini dikarenakan menurut Zimmer et al. (2002) salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terdapat pada penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan melalui peranan universitas sebagai lembaga pendidikan. Sehingga pemberian mata kuliah kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong seseorang berkarir sebagai wirausaha. Maka dalam hal ini, individu yang mempelajari kewirausahaan memiliki keinginan berwirausaha yang sama besarnya.

Menurut Sugiyono (2012), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan baik yang berada di Fakultas Ekonomi dan non ekonomi yang meliputi; Fakultas Teknik, Fakultas Tekno Biologi, dan Fakultas Teknologi Industri. Penentuan jumlah minimal sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2001), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yaitu sebesar 10% atau sebesar 0,1. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan biaya maka tingkat kesalahan ini dipilih. Dalam rumus Slovin, tingkat kesalahan 10% masih dapat digunakan.

Data yang diperoleh dari Kantor Admisi dan Akademik (KAA) Universitas Atma Jaya Yogyakarta menunjukkan jumlah populasi mahasiswa yang dapat mengambil mata kuliah kewirausahaan sebesar 4143 orang.

Berdasarkan rumus Slovin, maka jumlah minimal sampel yang ditentukan sebesar :

$$n = \frac{4143}{1+4143(0,1)^2}$$

= 97,64 dibulatkan menjadi 98 orang

Dari jumlah minimal sampel sebanyak 98 responden, ditentukanlah jumlah proporsi minimal responden sebagai berikut:

Tabel 3.1

Partisipasi Minimal Sampel Penelitian dari Responden

<b>Mahasiswa</b>	
<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Ekonomi</b>	<b>40</b>
<b>Non Ekonomi</b>	
1. Teknobiologi	<b>5</b>
2. Teknologi Industri	<b>26</b>
3. Teknik	<b>27</b>
<b>Total</b>	<b>98</b>

Sumber : Data diolah, 2016

Penghitungan proporsi dilakukan dengan cara berikut :

$$1. \text{ Ekonomi} = \frac{1678}{4143} \times 98 = 39,69 = 40 \text{ responden}$$

$$2. \text{ Non ekonomi} = \frac{2456}{4143} \times 98 = 58,09 = 58 \text{ responden}$$

$$1) \text{ Tekno biologi} = \frac{193}{4143} \times 98 = 4,56 = 5 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Teknologi Industri} = \frac{1111}{4143} \times 98 = 26,27 = 26 \text{ responden}$$

$$3) \text{ Teknik} = \frac{1152}{4143} \times 98 = 27,24 = 27 \text{ responden}$$

Melalui penghitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sampel minimal yaitu 98 responden dan untuk mengantisipasi penyimpangan dari kuesioner yang rusak/cacat dan tidak kembali sehingga disebar sebanyak 150 keusioner kepada mahasiswa.

Penelitian ini, menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Salah satu teknik *nonprobability* sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *quota* sampling. Teknik *quota* sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Kuota yang ditentukan bagi setiap subkelompok adalah berdasarkan total jumlah tiap kelompok dalam populasi. Jumlah anggota populasi adalah 4143 yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 1678 orang dan non ekonomi sebanyak 2456 orang (Fakultas Teknik sebanyak 1152 orang, Fakultas Tekno biologi sebanyak 193 dan Fakultas Teknologi Industri sebanyak 1111 orang). Dalam penelitian ini terdapat 40,5% mahasiswa Fakultas Ekonomi dan 60,75% mahasiswa non ekonomi yang akan mewakili ukuran sampel dengan total kuesioner yang disebar adalah 150, maka kuota untuk mahasiswa ekonomi adalah 61 responden dan untuk mahasiswa non ekonomi adalah 89 responden

yang akan menjadi sampel. Partisipasi responden dalam penelitian disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2  
Partisipasi Penelitian dari Responden

<b>Mahasiswa</b>	
<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Ekonomi</b>	<b>61</b>
<b>Non Ekonomi</b>	
1. Teknobiologi	<b>7</b>
2. Teknologi Industri	<b>40</b>
3. Teknik	<b>42</b>
<b>Total</b>	<b>150</b>

Sumber : Data diolah, 2016

Penghitungan proporsi sampel dilakukan dengan cara berikut :

$$3. \text{ Ekonomi} = \frac{1678}{4143} \times 150 = 60,75 = 61 \text{ responden}$$

$$4. \text{ Non ekonomi} = \frac{2456}{4143} \times 150 = 88,92 = 89 \text{ responden}$$

- Tekno biologi =  $\frac{193}{4143} \times 150 = 6,98 = 7 \text{ responden}$

- Teknologi Industri =  $\frac{1111}{4143} \times 150 = 40,22 = 40 \text{ responden}$

- Teknik =  $\frac{1152}{4143} \times 150 = 41,7 = 42 \text{ responden}$

### 3.4. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yakni data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2013). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang berupa tanggapan responden terhadap sejumlah pernyataan. Data ini kemudian diubah menjadi angka sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Ferdinand (2006), kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telpon, surat atau bertatap muka.

### 3.5. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi responden secara langsung dan membagi kuesioner yang telah siap untuk diisi dengan sebelumnya memohon kesediaan responden untuk berpartisipasi.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diambil dari responden untuk memperoleh data. Kuesioner ini

diadopsi dari Ismail et al. (2013) yang dikelompokkan ke dalam 2 bagian, yakni:

1. Kuesioner bagian pertama memuat informasi mengenai karakteristik demografi dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, fakultas, telah atau belum menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan.
2. Kuesioner bagian kedua memuat pernyataan seputar sikap kewirausahaan dengan niat kewirausahaan mahasiswa, yang dibagi berdasarkan urutan nomor yaitu :
  - 1) Pernyataan mengenai keinginan untuk berprestasi (*achievement*) berjumlah 6 butir dengan nomor 1-6.
  - 2) Pernyataan mengenai inovasi (*innovation*) berjumlah 6 butir dengan nomor 7-12.
  - 3) Pernyataan mengenai kontrol pribadi (*personal control*) berjumlah 5 butir dengan nomor 13-17.
  - 4) Pernyataan mengenai penghargaan diri (*self-esteem*) berjumlah 6 butir dengan nomor 18-23.
  - 5) Pernyataan mengenai niat kewirausahaan berjumlah 6 butir dengan nomor 24-29.

Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan metode skala *Likert* lima poin dalam mengukur variabel yang diteliti. Pemberian bobot untuk kuesioner dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, kuesioner diuji coba terlebih dahulu kepada 30 mahasiswa untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap kuesioner penelitian, dan hasilnya menunjukkan bahwa beberapa pernyataan pada kuesioner susah dipahami mahasiswa dan tampilan kuesioner yang kurang menarik sehingga dilakukan penyesuaian terhadap kuesioner penelitian.

### **3.6. Metode Pengujian Instrumen Penelitian**

Data kuesioner diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.6.1. Uji Validitas**

Menurut Sekaran (2006) dalam Sarjono dan Julianita (2011), validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur

konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan. Suatu item pernyataan dikatakan valid jika *Corrected Item-Total Correlation* ( $r$  hitung) lebih besar daripada  $r$  tabel (Sarjono dan Julianita, 2011). Untuk menentukan  $r$  tabel dapat ditentukan melalui derajat bebas (*degree of freedom* –  $df$ ) yang diperoleh dari jumlah responden dikurangi 2 ( $df = N - 2$ ). Pada penelitian ini, derajat bebasnya adalah  $140 - 2 = 138$  atau  $df = 138$  dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,1660.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Sekarang dalam Sarjono dan Julianita (2011) menyatakan bahwa keandalan (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner. Menurut Sarjono dan Julianita (2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,06$ . Nilai *cronbach's alpha* dapat dilihat dari tabel *Reliability Statistic*. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan bantuan SPSS. 20.

### 3.7. Alat Analisis

Analisis data penting dalam mengolah data yang telah terkumpul yang berguna dalam menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Menurut Sugiyono (2012) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### 3.7.1. Analisis Korelasi Pearson

Uji korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan yang lain. Analisis korelasi pearson dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara sikap kewirausahaan (*achievement, innovation, self esteem, dan personal control*) dengan niat kewirausahaan. Data yang digunakan dalam uji ini adalah data interval. Pada penelitian ini data ordinal ditransformasikan ke data interval dengan menggunakan metode suksesif interval (*Method of Successive Interval/MSI*). Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan). Koefisien korelasi mempunyai harga -1 hingga +1. Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar atau kuat hubungan variabel atau sempurna = 1, sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin lemah atau kecil hubungannya (Wijaya, 2009).

Rumus koefisien korelasi *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

N = jumlah sampel

X = variabel sikap kewirausahaan

Y = variabel niat kewirausahaan

Tidak ada aturan baku yang menyatakan pengelompokan angka korelasi. Namun, dalam penelitian ini menggunakan interpretasi pengelompokan sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dalam Sarjono (2011).

Setelah mendapatkan angka korelasi, maka akan dilakukan uji signifikansi. Oleh karena itu, diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara sikap kewirausahaan dengan niat kewirausahaan.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara sikap kewirausahaan dengan niat kewirausahaan.

Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas ( $p$ ). Jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### **3.7.2. Independent Sample t-test**

*Independent Sample t-test* digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (Trihendradi, 2012). Pada penelitian ini *independent sample t-test* digunakan untuk menguji hipotes yang kedua, yaitu mengetahui ada tidaknya perbedaan niat kewirausahaan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi. Dalam penelitian ini, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat.

Data yang diperoleh dari responden dalam penelitian ini diukur dengan scoring numerikal 1,2,3,4, dan 5 sehingga dalam hal ini data masih berbentuk ordinal. Dikarenakan dalam uji ini menggunakan data interval, maka terlebih dahulu merubah data ordinal ke dalam data

interval. Data ordinal ditransformasikan kedalam data interval dilakukan dengan menggunakan metode suksesif interval (*Method of Successive Interval/MSI*).

Untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  maka pengujian tingkat signifikannya dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2012).

$$t = r \frac{\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = korelasi

$n$  = banyaknya sampel

$t$  = tingkat signifikan ( $t_{hitung}$ )

Terdapat dua tahapan analisis yang harus dilakukan, yang pertama adalah menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama dengan melihat nilai *levene test*. Menguji varians dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : kedua kelompok memiliki varian yang sama

$H_1$  : kedua kelompok memiliki varian yang berbeda

Pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi varian sama.

2. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jadi varian berbeda.

Langkah kedua adalah melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Hipotesis untuk menguji perbedaan nilai rata-rata sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan niat kewirausahaan mahasiswa antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi.

$H_a$  : Ada perbedaan niat kewirausahaan mahasiswa antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi.

Pengambilan keputusan:

1. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, menunjukkan tidak ada perbedaan niat kewirausahaan mahasiswa antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi.
2. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan adanya perbedaan niat kewirausahaan mahasiswa antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan non ekonomi.